

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### A.

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Tual	Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XII /Genap	Materi Pokok	: <b>Keadilan Sebagai Wujud Orang Beriman</b> Bahan Alkitab: Mazmur 145:17
Tahun Pelajaran	: 2020 / 2021	<p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Melalui pembelajaran problem basic learning, siswa diharapkan mampu menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mendeskripsikan makna keadilan menurut Alkitab dan mengaitkannya dengan realitas yang ada.</li> <li>➤ Mewujudkan prinsip-prinsip dasar dalam demokrasi dan HAM mengacu pada Alkitab</li> <li>➤ Membuat karya yang berkaitan dengan keadilan, demokrasi dan HAM dalam perspektif iman Kristen.</li> <li>➤ Merancang kegiatan yang berkaitan dengan keadilan, demokrasi, dan HAM.</li> </ul>	
Alokasi waktu	: 10 Menit		

### B.

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model :problem basic Learning</li> <li>2. Metode :diskusi dan tanya jawab</li> <li>3. Pendekatan: Saintifik</li> <li>4. Sumber, Alat, Bahan, dan Media: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkitab, PAK dan PB, PL, PPKN, tafsiran Alkitab, KJ, PAK dan hidup berdemokrasi, internet, siswa</li> <li>• LCD Projector ,Laptop , Speaker, Gambar, video</li> </ul> </li> </ol>
--

### C. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

<b>KEGIATAN PENDAHULUAN (2 Menit)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan pembukaan dengan salam, berdoa, membaca Alkitab, dan memeriksa kehadiran</li> <li>▪ Peserta didik menerima persepsi :siswa mengomentari gambar yang disiapkan oleh guru !</li> <li>▪ Guru menyampaikan KD, tujuan pembelajaran dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung</li> <li>▪ Guru membagi siswa dalam kelompok</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI ( 6 Menit)</b>
<p>Orientasi peserta didik pada masalah</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mendeskripsikan makna keadilan menurut Alkitab dan mengaitkannya dengan realitas yang ada.</li> <li>➤ Mewujudkan prinsip-prinsip dasar dalam demokrasi dan HAM mengacu pada Alkitab</li> <li>➤ Membuat karya berupa poster, puisi dll yang berkaitan dengan keadilan, demokrasi dan HAM dalam perspektif iman Kristen.</li> </ul>
<p>Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <a href="https://www.youtube.com/watch?v=vX_y11rob3k">Siswamenonton video https://www.youtube.com/watch?v=vX_y11rob3k</a></li> </ul>
<p>Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada masing –masing kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mendeskripsikan makna keadilan menurut Alkitab dan mengaitkannya dengan realitas yang ada.</li> <li>➤ Mewujudkan prinsip-prinsip dasar dalam demokrasi dan HAM mengacu pada Alkitab</li> <li>➤ Membuat karya berupa poster yang berkaitan dengan keadilan, demokrasi dan HAM dalam perspektif iman Kristen</li> </ul>
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerjanya</li> </ul>
<p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan peserta didik menganalisis serta mengevaluasi pemecahan masalah yang disampaikan oleh setiap kelompok</li> <li>▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dan komitmen hidup sebagai orang beriman</li> </ul>
<b>PENUTUP (2 Menit)</b>
<p>Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>▪ Guru memberikan tugas :Membuat laporan tentang tindakan yang dilakukannya untuk mewujudkan keadilan kepada sesama</li> <li>▪ Berynanyi dan berdoa</li> </ul>

**D. PENILAIAN**

- a. Penilaian Sikap (pengamatan) *Lampiran 3*
- b. Penilaian Pengetahuan (Ter tertulis) *Lampiran 4*
- c. Penilaian Keterampilan (Ter tertulis) *Lampiran 5*

Tual, Januari 2021

**MENGETAHUI**

**KEPALA SEKOLAH SMA N 1 TUAL**

**FATA TUKLOY, S.Pd, M.Pd, Si**  
**NIP : 19670507 199003 1 019**

**GURU MATA PELAJARAN**

**ROSALIA A. RAHABEAT S.PAK**  
**NIP: 19740410 200003 2 007**

LEMBAR KERJA SISWA

**MENERAPKAN KEADILAN BAGI SEMUA INSAN**

MATA PELAJARAN	:	PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI	
KELAS / SEMESTER	:	XII SELURUH / I	
KOMPETENSI DASAR	:	<p>1.3. Menghayati pentingnya keadilan sebagai dasar mewujudkan Demokrasidan HAM mengacupada teks Alkitab</p> <p>2.3. Mengembangkan rasa keadilan sebagai dasar mewujudkan demokrasi dan HAM mengacu pada Alkitab.</p> <p>3.3. Menilai pentingnya keadilan sebagai dasar mewujudkan demokrasidan HAM pada konteks global dan lokal mengacu pada teks Alkitab.</p> <p>4.3. Mempresentasikan karya yang berkaitan dengan pentingnya keadilan sebagai dasar mewujudkan demokrasi dan HAM mengacu pada teks Alkitab.</p>	
IPK	:	1.3.1	Mendeskripsikan makna keadilan menurut Alkitab dan mengaitkannya dengan realitas yang ada.
		2.3.1	Mewujudkan prinsip prinsip dasar dalam demokrasidan HAM mengacupada Alkitab
		3.3.1	Membuat karya yang berkaitan dengan keadilan, demokrasi dan HAM dalam perspektif iman Kristen.
		4.3.1	Merancang kegiatan yang berkaitan dengan keadilan, demokrasi, dan HAM..
MATERI	:	<b>MENERAPKAN KEADILAN BAGI SEMUA INSAN</b>	
PETUNJUK	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati gambar</li> <li>2. Siswa mendiskripsikan gambar</li> <li>3. Siswa menonton video</li> <li>4. Siswa mencatat hasil pengamatan lewat video yang di tonton</li> <li>5. Siswa Mempresentasikan hasil kerja dan di tanggapi oleh kelompok lain</li> <li>6. Setiap kelompok mengumpulkan hasil kerja kelompok</li> </ol>	
TUGAS	:	Membuat laporan tentang tindakan yang dilakukannya untuk mewujudkan keadilan kepada sesama	

KETRAMPILAN

PROYEK

Aspek yang di nilai	skor				
	0	1	2	3	4
1. Kemampuan mendeskripsikan gambar					
2. Kemampuan mendeskripsikan video					
3. Mendiskripsikan makna keadilan menurut alkitab dan mengaitkannya dengan realita yang ada					
4. Mewujudkan prinsip prinsip dasar dalam demokrasi,HAM mengacu pada alkitab					
5. Membuat karya yang berkaitan dengan keadilan, demokrasi dan HAMdalam perspektif iman Kristen.					
6. Merancang kegiatan yang berkaitan dengan keadilan, demokrasi, dan HAM..					

Rubrik penilaian

No	Indicator	Rubrik
1	Kemampuanmendeskripsikanga mbar	3:Penjelasan gambar lengkap dengan Bahasa yang baik dan dimengerti 2: Menjelaskan gambar tidak terlalu lengkap 1: Menjawab tanpa menjelaskan
2	Kemampuanmendeskripsikan video	3: Penjelasan video ilustrasi keadilan dengan baik dan dapat dimengerti 2:Menjelaskan video tetapi tidak lengkap 1: Hanya menyebutkan judul saja
3	Mendiskripsikan makna keadilan menurut alkitab dan mengaitkannya dengan realita yang ada	3: penjelasan makna keadilan menurut kitab denganbaik dan dapat di mengerti 2: Menjelaskan keadailan tapi tidak sesuai dengan penjelasan alkitab 1: Penjelasan kurang
4	Mewujudkan prinsip prinsip dasar dalam demokrasi,HAM mengacu pada alkitab	3: Menunjukkan prinsip prinsip dasar dalam demokrasi,HAM mengacu pada alkitab 2:Penjelasan prinsip prinsip dasar demokrasi dan HAM hanya beberapa saja 1:Menyebutkan prinsip dan tidak menjelaskan
5	Membuat karya yang berkaitan dengan keadilan, demokrasi dan HAMdalam perspektif iman Kristen.	3: Menunjukkan karya yang berkaitan dengan keadilan, demokrasi dan HAM dalam perspektif iman Kristen 2: Menunjukkan karya yang berkaitan dengan keadilan, demokrasi dan HAM dalam perspektif iman Kristen tanpa menjelaskan 1: Tidak membuat karya yang berkaitan dengan keadilan, demokrasi dan HAM dalam perspektif iman Kristen

## PENILAIAN SIKAP

( Penilaian Sikap Observasi )

No	Nama Siswa /kelompok	Disiplin	Jujur	Tanggungjawab	Bekerja Sama
1					
2					
3					
4					

### Keterangan

4 = jika 4 indikator terlihat

3 = jika 3 indikator terlihat

2 = jika 2 indikator terlihat

1 = jika 1 indikator terlihat

### Disiplin

- a. Tertib mengikuti intruksi
- b. Mengerjakan tugas tepat waktu
- c. Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
- d. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

### Jujur

- a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- c. Tidak menyontek atau melihat data / pekerjaan orang lain
- d. Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip / dipelajari

### Tanggung Jawab

- a. Pelaksanaan tugas secara baik
- b. Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- c. Mengerjakan tugas sesuai dengan yang di tugaskan
- d. Merapikan Kembali ruang, alat dan peralatan belajar yang telah di pergunakan

### Bekerja sama

- a. Berinteraksi dengan teman secara ramah
- b. Berkomunikasi dengan Bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- c. Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- d. Berperilaku sopan

Nilai akhir sikap di peroleh berdasarkan modus ( skor yang sering muncul ) dari keempat aspek di atas

Kategori nilai sikap :

Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4

Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3

Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2

Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

## PENILAIAN PENGETAHUAN

### Post test

No	Soal	Kunci jawaban	skor
1	Mendeskripsikan makna keadilan menurut Alkitab dan mengaitkannya dengan realitas yang ada.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ PL “adil” yaitu: “<i>tsedeg</i>” dan “<i>mishpat</i>”;</li> <li>▪ PB “<i>dikaioyne</i>”</li> <li>▪ PL dan PB : keadilan yang dimaksudkan itu tidak berdiri sendiri namun berkaitan dengan <b>kebenaran</b> dan <b>hukum</b> Dalam Arti: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penerapan hukum yang benar,</li> <li>▪ Memakai timbangan yang benar,</li> <li>▪ Perilaku yang adil,</li> <li>▪ Jujur,</li> <li>▪ Benar.</li> </ul> </li> </ul>	50
2	Mewujudkan prinsip prinsip dasar dalam demokrasidan HAM mengacupada Alkitab	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesetaraan semua orang sama harkat dan martabatnya</li> <li>▪ Kemerdekaan dan kebebasan (<i>freedom</i>) mencontohi Salomo</li> <li>▪ Kesadaran terhadap adanya kemajemukan dalam masyarakat</li> <li>▪ Prinsip kebebasan menyatakan pendapat dan penegakan HAM</li> <li>▪ Integritas</li> <li>▪ Demokrasi dan HAM akan menjamin pemenuhan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia</li> <li>▪ Keadilan merupakan kunci utama dalam mewujudkan demokrasi dan HAM.</li> </ul>	50

### Pedoman Penskoran Soal Uraian

No Soal	Rubrik	Skor
1	Siswa dapat menjelaskan jawaban dengan baik dan benar	4
2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap	3
3	Siswa dapat menjelaskan jawaban tapi salah sebagian besar	2
4	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap	2
5	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap	2
	Skor Maksimum	14

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Tual, Januari 2021

MENGETAHUI

KEPALA SEKOLAH SMA N 1 TUAL

GURU MATA PELAJARAN

**FATA TUKLOY, S.Pd, M.Pd, Si**  
NIP : 19670507 199003 1 019

**ROSALIA A. RAHABEAT S.PAK**  
NIP: 19740410 200003 2 007

## URAIAN MATERI

### Keadilan Sebagai Wujud Hidup Orang Beriman

#### Bahan Alkitab: Mazmur 145:17

#### A. Keadilan Menurut Alkitab

Menurut Baker, dalam Perjanjian Lama ada dua kata yang menggambarkan pengertian mengenai “adil” yaitu: “*tsedeq*” dan “*mishpat*”, Dalam Perjanjian Baru keadilan disebut dengan kata: *dikaioyne*. Dalam arti tidak berdiri sendiri namun berkaitan dengan kebenaran dan hukum. Artinya, keadilan itu tidak terlepas dari kebenaran dan penerapan hukum yang benar, yang sesuai. Misalnya, hukuman terhadap seseorang ditetapkan berdasarkan kebenaran yang ada. Terutama dalam kaitannya dengan mereka yang miskin, tertindas, dan tersingkir dari kehidupan masyarakat. Allah menyatakan diri sebagai yang adil, Allah yang berada di pihak mereka yang benar, mereka yang tertindas dan hak-haknya dirampas, mereka yang miskin, janda anak yatim piatu. Dalam pengertian ini, Allah yang adil itu adalah Allah yang “membebaskan”. Jadi, pengertian adil tidak hanya ditujukan pada perwujudan hukum yang benar namun pada “pembebasan” atau kemerdekaan. Allah yang adil itu adalah Allah yang membebaskan. Melalui tindakan yang adil, maka *shalom* Allah dinyatakan dan diwujudkan. Dengan demikian, keadilan juga mengandung makna memperbaiki atau merestorasi apa yang telah rusak menjadi normal kembali.

Keadilan memiliki makna yang luas dan dalam, keadilan merupakan

- Ibadah yang berkenan kepada Allah (Kitab Amos 5; 21-27, dan Yeremia 9:24).
- Allah itu adil. Ayat-ayat berikut:

**Mazmur 145:17:** “*Tuhan itu adil dalam segala jalan-Nya dan penuh kasih setia dalam segala perbuatan-Nya.*”

**Zefanya 3:5:** “*Tetapi Tuhan adil di tengah-tengah-Nya, tidak berbuat kelaliman. Pagi demi pagi Ia memberi hukum-Nya; itu tidak pernah ketinggalan pada waktu fajar. Tetapi oranglalim tidak kenal malu!*”.

Dari berbagai pemaparan tersebut di atas, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa adil berarti bertindak dengan benar sesuai dengan standar kebenaran atau ketetapan hukum yang berlaku. Allah itu adil, artinya, Allah akan selalu berlaku benar sesuai dengan prinsip kebenaran-Nya. Dia tak akan pernah melanggar ketetapan-ketetapan hukum yang telah dibuat-Nya.

Keadilan Allah dapat kita rasakan dalam berbagai cara, antara lain:

- Allah mencintai kebenaran dan menolak kejahatan, Allah mencintai mereka yang taat dan setia pada jalan-Nya.
- Allah menghukum orang-orang yang tidak hidup dalam jalan-Nya, yaitu mereka yang tidak taat pada perintah-Nya. Menghukum tidak berarti Allah adalah Allah penghukum, Ia menghukum karena keadilan-Nya. Keadilan Allah dinyatakan dengan menjatuhkan hukuman atas setiap pelanggaran dan dosa.
- Dia tidak akan membiarkan pelanggaran dan dosa berlalu begitu saja dari hadapan-Nya. Dia akan menggajarnya dengan hukuman.
- Allah memberikan tempat bagi mereka yang taat dan setia pada perintah-Nya.

Semua yang dilakukan oleh manusia tidak luput dari penilaian Allah. Jika setiap kejahatan memperoleh ganjaran atau hukuman, maka setiap kebaikan dan pekerjaan baik yang kita lakukan dihargai oleh-Nya. Demikianlah, keadilan Allah nyata dalam setiap tindakan-Nya. Dia mencintai kebenaran, tetapi membenci kejahatan. Dia menggajar setiap dosa dengan hukuman, tetapi menghargai setiap kebajikan dengan pahala. Dia bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran yang telah Dia tetapkan. Tak ada kecurangan sama sekali dalam diri-Nya. Keadilan Allah menjadi amat nyata melalui kedatangan Yesus Kristus yang telah menebus dan mempermaikan manusia dengan Allah.

Dalam keadilan-Nya, Allah mengirim Yesus Kristus untuk merestorasi hubungan manusia dengan-Nya. Anugerah keselamatan merupakan bukti keadilan Allah bagi umat-Nya. Dasar dari keadilan Allah adalah kasih dan pengampunan, begitupun seharusnya dilakukan oleh umat-Nya.

#### **B. Orang Beriman Terpanggil untuk Mewujudkan Keadilan dan Kebenaran Dalam Hidup**

Ketika Allah bertanya kepada Salomo apakah yang ia minta dari-Nya, maka Salomo meminta hikmat sebagai hadiah dari Allah. Sebagai seorang raja, Salomo sadar bahwa hikmat dibutuhkan bukan hanya sebagai bekal untuk memimpin rakyatnya, namun terutama supaya ia dapat membuat keputusan yang adil dan benar. Tidak mudah bagi

manusia untuk memiliki kemampuan bertindak benar dan adil jika Tuhan tidak memberikan hikmat-Nya. Allah memenuhi permintaannya, hikmat Allah pun dianugerahkan bagi Salomo. Memiliki hikmat dari Allah membuat Salomo mampu mengambil keputusan adil dan benar. Hal itu terbukti ketika orang membawa kepadanya dua orang perempuan yang memperebutkan bayi, Salomo mampu mengambil keputusan yang adil benar. Dengan hikmat yang berasal dari Tuhan, ia tahu manakah diantara dua orang perempuan itu yang merupakan ibu dari bayi yang sedang diperebutkan.

### **C. Keadilan, Demokrasi, dan HAM**

Beberapa prinsip mendasar yang dapat menghubungkan keadilan, demokrasi, dan HAM adalah sebagai berikut:

1. Pengakuan terhadap kesetaraan mengandung makna bahwa semua orang sama harkat dan martabatnya. Kesetaraan akan mendorong lahirnya kerjasama yang erat antar warga masyarakat dan mempunyai itikad baik secara fungsional dan profesional. Prinsip inilah yang membedakan demokrasi dengan sistem-sistem yang lain. Melalui kesetaraan ini, semua orang sama di hadapan hukum. Semua orang berhak memperoleh apa yang menjadi haknya.
2. Kemerdekaan dan kebebasan (*freedom*). Prinsip inilah yang seringkali menjadi momok bagi demokrasi sendiri. Banyak orang cenderung menyalahgunakan kekuasaan sebagai alat untuk menindas sesama serta merampas kemerdekaan dan hak-hak asasinya. Berbeda dengan Salomo yang dipimpin oleh hikmat Allah sehingga ia memimpin dengan adil dan bijaksana.
3. Ketiga, prinsip kesadaran terhadap adanya kemajemukan dalam masyarakat. Penghargaan terhadap keberagaman menjadi penopang bagi terwujudnya keadilan, demokrasi, dan HAM. Pada masa kini pergerakan manusia dari berbagai belahan dunia amat tinggi sehingga dalam satu negara hidup berbagai bangsa, suku bangsa, budaya maupun agama. Keberagaman ini dapat melahirkan konflik, namun potensi konflik dan perpecahan dapat diminimalisir oleh adanya kesadaran terhadap keberagaman manusia. Selain itu, terpeliharanya keberagaman juga dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan terhadap sesama manusia sebagai makhluk mulia ciptaan Allah.
4. Prinsip kebebasan menyatakan pendapat dan penegakan HAM. Jadi, keadilan akan menopang kebebasan tiap orang untuk memilih pemimpin yang baik dan benar serta mengemukakan pendapat demi kesejahteraan bersama.
5. Integritas. Kesesuaian antara kata dengan perbuatan, antara cara dengan pencapaian pencapaian . Cara yang benar jujur dan adil akan menghasilkan buah yang baik. Tujuan yang baik tentu ditempuh dengan cara-cara yang baik dan rasional. Implikasinya adalah politik yang mengandalkan moral dan hati nurani.
6. Demokrasi dan HAM akan menjamin pemenuhan keadilan sosial bagiseluruh rakyat Indonesia.
7. Demikian pula sebaliknya, keadilan merupakan kunci utama dalam mewujudkan demokrasi dan HAM.

Mazmur 145 :17 kita diajak oleh Pemazmur dimana menekankan tentang sifat Allah yang adil agar setiap orang percaya di segala zaman dapat melihat konsekuensi dari keadilan Allah itu dalam segala aspek kehidupan serta tindakannya, baik dalam mengambil keputusan maupun dalam menjalani kehidupannya. Pemazmur memberitakan bahwa Tuhan itu adil dalam segala jalan-Nya. Allah yang adil itu menuntut umat-Nya untuk berlaku adil pada sesama.